

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.



Perkembangan PESERTA DIDIK

& Implikasinya dalam Belajar Gerak



Veramyta M M Flora Babang, S.Pd. Jas., M.Or.

Maria Andriani Berek Ladjar, S.Si., M.Pd.

Yusuf Nikodemus Lopo, S.Pd., M.Pd.

Maria Dolorosa Fernandez, S.Pd.

Perkembangan PESERTA DIDIK & Implikasinya dalam Belajar Gerak

Sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar perlu perhatian khusus dalam mempelajari perkembangan peserta didik dan implikasinya dalam belajar gerak. Pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar harus mampu mengetahui dan mengerti materi tentang perkembangan peserta didik dan implikasinya dalam belajar gerak. Pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar harus memiliki kreativitas dalam mengajar dalam belajar dengan mengetahui perkembangan peserta didik dan implikasinya dalam belajar gerak.

Sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar harus menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik dan implikasinya dalam belajar gerak. Permasalahan dalam pemilihan materi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dapat diatasi oleh pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar dengan cara menyesuaikan materi, inovasi, strategi dengan perkembangan peserta didik dan implikasinya dalam peserta didik belajar gerak.

Zaman sekarang kegiatan inovasi pendidikan sedang dipacu dan didemonstrasikan. Saat ini kita berada pada era digital 4.0, yaitu semua berjalan dengan sangat cepat dan berubah di segala bidang terutama pendidikan. Sebagai pengajar, pendidik, pelatih dan calon pengajar harus melakukan inovasi. Jika tidak dilakukan inovasi-inovasi dalam kegiatan pembelajaran maka peserta didik di Indonesia tidak bisa bersaing dengan peserta didik dari negara-negara lain di seluruh penjuru dunia.

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK & IMPLIKASINYA DALAM BELAJAR GERAK

Veramyta M.M. Flora Babang, S.Pd. Jas., M.Or.
Maria Andriani Barek Ladjar, S.Si., M.Pd.
Yusuf Nikodemus Lopo, S.Pd., M.Pd.
Maria Dolorosa Fernandez, S.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK & IMPLIKASINYA
DALAM BELAJAR GERAK**

Penulis : Veramyta M.M. Flora Babang, S.Pd. Jas., M.Or.
Maria Andriani Berek Ladjar, S.Si., M.Pd.
Yusuf Nikodemus Lopo, S.Pd., M.Pd.
Maria Dolorosa Fernandez, S.Pd.

Editor : Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Salma Fathina Hanin

ISBN : 978-623-120-468-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak- pihak yang mendukung lancarnya buku ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua kami, rekan-rekan kami, penerbit, dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Adapun buku kami yang berjudul 'Implikasi perkembangan anak terhadap belajar gerak' ini telah selesai kami buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana perkembangan anak- anak.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	1
A. Hakikat Pertumbuhan	1
B. Hakikat Perkembangan.....	3
C. Implikasi Mempelajari Pertumbuhan dan Perkembangan bagi Pendidik	11
BAB 2 PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.....	13
A. Fase-Fase Perkembangan Motorik Anak Usia Dini	13
B. Fase-Fase yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Peserta Didik.....	17
C. Fase-Fase Implikasi yang Berkaitan dengan Gerak Motorik.....	26
D. Implikasi dalam Belajar Gerak.....	29
BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK	33
A. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Sebelum Lahir	34
B. Pengaruh Rangsangan dan Halangan Dini terhadap Perkembangan Motorik	40
C. Implikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik	42
D. Kesimpulan.....	46
BAB 4 PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK BAYI DAN ANAK KECIL	48
A. Hakikat Perkembangan Fisik motorik	49
B. Perkembangan Fisik Motorik Kasar dan Halus	50
C. Tahapan Pertumbuhan dan Perkembangan Berdasarkan Perkembangan Motorik.....	57
D. Implikasi dalam Belajar Gerak bagi Para Pendidik	61
BAB 5 PERKEMBANGAN ANAK AWAL	63
A. Perkembangan Masa Anak-Anak Awal	63
B. Implikasi Masa Perkembangan Anak-Anak Awal dengan Belajar Gerak	74
C. Kesimpulan.....	74

BAB 6 PERIODE PERTENGAHAN MASA ANAK-ANAK.....	75
A. Periode Pertengahan Masa Anak-Anak	75
B. Perkembangan Belajar Gerak Masa Pertengahan Anak.....	77
C. Implikasi Perkembangan Belajar Gerak Masa Pertengahan Anak-Anak.....	89
BAB 7 PERKEMBANGAN AKHIR MASA ANAK.....	90
A. Periode Perkembangan Akhir Masa Anak.....	90
B. Perkembangan Masa Kanak-Kanak Akhir.....	95
C. Implikasi Belajar Gerak Pada Masa Akhir Anak	98
BAB 8 PERKEMBANGAN MASA REMAJA/PUBERTAS	109
A. Masa Remaja/Pubertas.....	109
B. Perkembangan Fisik dan Motorik.....	118
C. Periode Perkembangan Masa Remaja pada Laki- Laki dan Perempuan.....	125
DAFTAR PUSTAKA	132
TENTANG PENULIS	136



**PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK &
IMPLIKASINYA DALAM
BELAJAR GERAK**

Veramyta M.M. Flora Babang, S.Pd. Jas., M.Or.

Maria Andriani Barek Ladjar, S.Si., M.Pd.

Yusuf Nikodemus Lopo, S.Pd., M.Pd.

Maria Dolorosa Fernandez, S.Pd.



BAB 1

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

A. Hakikat Pertumbuhan

1. Pengertian Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan perubahan bentuk fisik yang bersifat kuantitas dan dapat dilihat perubahannya pada tubuh manusia, dan dapat pula diukur, misalnya adalah tinggi badan (cm), berat badan (kg), serta volume.

Menurut Soetjningsih (2005), *growt* (pertumbuhan) adalah perubahan besar, jumlah, ukuran, atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang bisa diukur dengan ukuran berat (gram, kg), ukuran panjang (cm), umur tulang dan keseimbangan atau retenasi kalsium dan nitrogen tubuh. Pertumbuhan memiliki pengertian secara kuantitatif pada fisik manusia karena beberapa faktor (faktor internal dan faktor eksternal). Perubahan kuantitatif sendiri dapat diukur atau dinyatakan dalam satuan serta dapat diamati secara jelas (Sulistiyawati Ari, 2017: 1).

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel, serta jaringan interseluler berarti bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh Sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Pertumbuhan terjadi secara simultan dengan perkembangan (Darmawan, A.C. 2019: 3)

Pertumbuhan (*growth*) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi, pada tingkat sel, organ, maupun individu anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga

BAB

2

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

A. Fase-Fase Perkembangan Motorik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun. Sesuai dengan pasal 28 Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1 yang menyatakan bahwa anak usia adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun (Fadlillah, 2014:18). Anak pada masa tataran usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam memberikan rangsangan untuk mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan otak pada usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan masa emas atau golden age. Penelitian di bidang neurologi membuktikan bahwa 50% dari kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama pada kehidupan anak, setelah anak berusia delapan tahun, perkembangan otak anak mencapai 80% dan ketika anak berusia 18 tahun perkembangan otak mencapai 100% (Selamet Suyanto, 2005:6)

Pertumbuhan dan perkembangan jasmani berkaitan dengan perkembangan fisik motorik anak. Melalui karakteristik unik anak yaitu keingintahuan yang besar dan keinginan untuk mencoba, anak dapat melakukan latihan-latihan fisik motorik melalui gerakan-gerakan terkoordinasi yang difasilitasi dengan lingkungan yang mendukung atas pemberian stimulasi tersebut. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Heri Rahyubi (2012:228) perkembangan motorik khususnya pada anak usia dini akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung anak untuk bergerak bebas.

BAB

3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN MOTORIK

Semua manusia memiliki keunikan dan keindahan ditinjau dari segi perfoma, kepribadian, maupun kemampuan geraknya. Ada keyakinan yang mancul bahwa faktor negatif yang genetik atau lingkungan yang buruk.Lingkungan yang buruk itu berpengaruh terhadap embrio dan menimbulkan ketidaknormalan pada bayi sebelum lahir disebut *steratogen*.Besarnya yang disebabkan *teratogen* berpengaruh terhadap susunan genetik bayi.Hasil penelitian Wilson (1973) memikirkan kelahiran bayi 10% disebabkan oleh faktor lainnya. Penulis tahu bahwa teratogen merupakan suatu produk dari lingkungan yang berpengaruh Kuat selama periode *epigenetic*.Epigenetic ini merupakan suatu periode yang sangat rentan terhadap kerusakan pada dini kehamilan dimana embrio sedang tumbuh dan berkembang.dengan sangat cepat.karena pertumbuhan dan perkembangannya yang sangat cepat ini, maka jika berhadapan dengan teratogen pada tahap dini akan mengakibatkan kerusakan struktur dan fungsional.Jika eksposur terhadap teratogen terjadi pada tahap akhir kehamilan maka hanya akan berakibat terjadinya kerusakan fungsional pada embrio.

Kami menekankan pada fenomena genetik dan lingkungan yang berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pencapaian dan penyempurnaan kompetensi motorik. Masih banyak penyebab lain dari ketidaknormalan kompetisi motorik. masih banyak penyebab lain dari manusia, maka setiap pengaruh dominan akan menimbulkan dampak terhadap perkembangan lainnya. Oleh Karena itu, perkembangan motorik sering kali

BAB

4

PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK BAYI DAN ANAK KECIL

Pertumbuhan perkembangan merupakan rangkaian kata yang selalu digunakan secara bersamaan, tetapi memiliki arti yang berbeda.

Pertumbuhan adalah proses peningkatan yang terjadi pada diri seseorang secara kuantitatif atau peningkatan dalam hal ukuran. Misalnya, mengenai pertumbuhan fisik terdapat pada ukuran tinggi dan berat badan.

Sementara itu, Perkembangan adalah suatu proses perubahan pada tubuh yang dimana kemampuan kerja organ-organ tubuh kearah keadaan yang terorganisasi.

Artinya organisasi merupakan komponen dari organ tubuh semakin dapat dikendalikan sesuai dengan kemauan. Perkembangan ini dalam bentuk gerak-gerakan tubuh.

Oleh karena itu, perkembangan yang berkaitan dengan gerak tubuh disebut dengan motorik. Seiring dengan bertambahnya usia, perkembangan kemampuan gerak anak akan meningkat secara bertahap dan berkesinambungan. Proses tumbuh kembang kemampuan motorik anak berhubungan dengan proses tumbuh kembang kemampuan gerak anak.

Jadi semakin kuat dan terampil gerak seorang anak, semakin senang anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya. Selain itu, meningkatnya ketrampilan gerak dan fisik anak akan berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak.

BAB 5 | PERKEMBANGAN ANAK AWAL

A. Perkembangan Masa Anak-Anak Awal

Setiap anak yang di lahirkan memiliki memiliki kekurangan dan proses perkembangan yang berbeda- beda, sebab semua fungsi rohani dan jasmaninya belum berkembang dengan sempurna. Oleh karena itu setiap manusia memiliki kemungkinan besar untuk berkembang secara panjang dan berkelanjutan. Perkembangan yang di maksud adalah perkembangan yang mencakup segala aspek kehidupan.

1. Pengertian perkembangan anak

Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “ Turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil”. Dari pengertian di atas bahwa anak merupakan manusia yang masih kecil yang merupakan turunan kedua. Karena anak merupakan manusia kecil tentu ia masih dapat tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun psikis. Hal ini berbanding lurus dengan konsep perkembangan yang selalu berjalan dan berkelanjutan.

Adapun menurut beberapa pendapat para ahli tentang perkembangan yaitu sebagai berikut.

a. Menurut Monks, dkk

Monks, dkk menyatakan perkembangan merupakan suatu proses menuju kesempurnaan yang tidak bisa terulang kembali. Perkembangan diartikan sebagai suatu perubahan yang bersifat tetap dan tidak bisa kembali. misalnya perkembangan secara fisik, perubahan bentuk dan fungsi fisiologis akan berubah

BAB 6

PERIODE PERTENGAHAN MASA ANAK-ANAK

A. Periode Pertengahan Masa Anak-Anak

Middle Ages of Children atau masa pertengahan anak-anak adalah masa kelanjutan pada anak usia dini. Masa ini merupakan masa dimana anak-anak tumbuh semakin tinggi, semakin kuat, dan semakin berat. Awal masa pertengahan menandai kedatangan siswa sekolah dasar kelas. Menurut teori kognitif yang dikemukakan oleh Piaget (dalam Berk, 2012), siswa sekolah dasar berada di tahap operasional konkret.

Seorang anak yang sudah memasuki masa sekolah maka anak tersebut akan bertambah tinggi sekitar 2 hingga 3 inci setiap tahunnya. Bagi kebanyakan anak, ini adalah perubahan besar pola hidup. Karena pergi ke kelas satu adalah peristiwa penting bagi anak yang dapat menyebabkannya perubahan sikap, nilai dan perilaku.

Menurut pembagian tahapan perkembangan anak usia sekolah ada dua periode: yang pertama adalah periode yang dikenal sebagai masa pertengahan anak-anak yang berlangsung dari usia 6-9 tahun, dan periode yang kedua adalah masa akhir anak-anak dari usia 10-12 tahun.

Anak usia 6 tahun sampai 9 tahun memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka sangat antusias saat bermain, percaya diri saat bersekolah, percaya diri saat bekerja untuk tim, dan percaya diri saat mengambil keputusan atau menjalankan tugas dengan anggun.

BAB

7

PERKEMBANGAN AKHIR MASA ANAK

A. Periode Perkembangan Akhir Masa Anak

1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan ialah serangkaian proses psikologis, sosial, dan fisiologis seumur hidup yang mencakup semua pola keberadaan manusia dimulai dari sejak lahir hingga mati (Blocher, 1974). Pendapat tersebut juga didukung oleh Santrock (2007) yang menjelaskan bahwa pola perkembangan manusia dihasilkan oleh hubungan dari beberapa proses biologis (fisik), kognitif, dan sosio emosional. Dari sudut pandang ini, proses perkembangan melibatkan interaksi antara organisme yang berkembang dan lingkungannya. Proses fisiologis atau biologis yang mendefinisikan organisme dalam arti fisik dan kekuatan lingkungan, termasuk budaya, yang bertindak oleh serangkaian proses psikologis. Dari proses-proses inilah yang akan melibatkan cara-cara sehingga individu dapat memikirkan dirinya dan lingkungannya, sekumpulan makna yang ia atur di sekitar persepsi-persepsi ini, dan perilaku yang ia peroleh dalam mengatasi kebutuhan dan lingkungannya.

Ada berbagai cara yang telah dilakukan untuk menganalisis perkembangan dalam hal tahapan yang sangat signifikan (Brammer & Shostrom, 1968; Erikson, 1987; Super, 1957). Dalam analisis ini terdapat, 5 tahap utama yang dikonsepsikan sebagai berikut:

BAB

8

PERKEMBANGAN MASA REMAJA/PUBERTAS

A. Masa Remaja/Pubertas

Manusia mengalami banyak masa pertumbuhan selama hidupnya salah satunya adalah masa pertumbuhan pada masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seksualitas primer dan sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan Kebutuhan dan perasaan pikiran yang labil atau agresif.

Menurut undang-undang kesejahteraan anak, pengertian remaja adalah individu yang belum mencapai usia 21 tahun dan belum menikah dan dalam undang-undang perburuhan, anak dianggap remaja apabila telah mencapai umur 16-18 tahun atau sudah menikah dan mempunyai tempat untuk tinggal.

Menurut John W. Santrock dalam buku *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (2001), remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologi, kognitif, dan sosial emosional. Menurut UU Perkawinan No 1 Tahun 1974, anak dianggap sudah remaja apabila cukup matang untuk menikah, yaitu berumur 16 tahun untuk anak perempuan dan 19 tahun untuk anak laki-laki. Menurut WHO pengertian remaja lebih bersifat kontekstual, ada tiga kriteria yaitu biologi, psikologi, dan sosial ekonomi, dengan batasan usia antara 10-20 tahun, yang secara lengkap berbunyi sebagai berikut:

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, (2017). Perkembangan fisik motorik anak pada Pemendikbud no. 137 tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak)
- Ali, M. dan Asrori, M. (2012). Psikologi. Remaja; Perkembangan Peserta Didik.
- Ali, Muhamad dan Muhamad Asrori (2004). Psikologi remaja; perkembangan peserta didik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuti, E. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di TK Siswa Harapan Ciliwung Surabaya
- Balita dan perkembangannya(2001) Sunardi dan sunaryo(2017: 113-114)
- Chamidah, Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak
- Chriss, Beckett. Hillary, Taylor. (2022). Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia edisi ke-4. Jakarta: Pustaka belajar
- Cole, m.,dan cole Sheila,r.,m 1989,The Development of childer san diego -universitas of calofornia scientific american books
- Desmita, psikologi perkembangan pesrta didik: paduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia, SD, SMP, dan SMA.
- Desmita, Psikologi Perkembangan, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- DR. Ida Umadi, M.pd. Kons. Psikologi Remaja
- Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, Edisi V, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Ernawulan S. (2003). Perkembangan Anak Usia Dini, 5- 10
- Ernawulan S. (2003). Perkembangan Anak Usia Dini, 5- 10
- F.J. Monks, dkk. Psikologi Perkembangan, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002.

- Fatmawaty, R. (2020) Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*,55-65
- Fhadila, K, D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia - JPGI*, 16-23
- Gallahue, david I.1989, understanding motor development: invanst, clindren, adoleiscents, edisi ke dua.bencmarc pr USA
- [http://www.Scribt.Com/doc/Perkembangan Anak Usia Dini 2-6 tahun](http://www.Scribt.Com/doc/Perkembangan-Anak-Usia-Dini-2-6-tahun), diakses 19 Nopember 2012.
- Ismail. (2019). Perkembangan Kognitif Pada Masa Pertengahan Dan Akhir Anak-Anak (Middle And Late Childhood). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 15-22
- Istiqomah H & Suyadi. (2019). El Midad: Jurnal Jurusan PGMI is a journal that focuses its publications on the themes of primary education (elementary school), 155- 156.
- Istiqomah H & Suyadi. (2019). El Midad: Jurnal Jurusan PGMI is a journal that focuses its publications on the themes of primary education (elementary school), 155- 156.
- Jakarta: Bumi Aksara Burns. R.B. (1993). Konsep diri; teori pengukuran, perkembangan dan perilaku, Jakarta: Arcan.
- Jurnal Golden Age Hamzanwadi University* Vol. 3 No. 1, Juni 2018, Hal. 25-34 E-ISSN: 2549-7367 (halaman 27)
- Khadijah., Huda, N., & Turtati, A. (2022). Bentuk-Bentuk Stimulasi Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA Hidayatul Ilmu Desa Kolam. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 418-422
- Kriesna Kharisma Purwanto, M.Pd perkembangan anak ppt/2013
- Limbong, M. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:UKI Press
- Mandas, A.L., Lausan, M.L.M., & Dampit, S.V. (2021). Hambatan Perkembangan Pada Anak TK. *Humanlight Journal of Psychology*, 41-58

- Murni. Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun
- Murti T. (2018). Wahana Sekolah Dasar: Perkembangan Fisik Motorik Dan Perseptual Serta Implikasi Pada Pembelajaran Di Sekolah, 23-26Kriesna. 2019. Tahap- Tahap Perkembangan Manusia. Blitar
- Murti T. (2018). Wahana Sekolah Dasar: Perkembangan Fisik Motorik Dan Perseptual Serta Implikasi Pada Pembelajaran Di Sekolah, 23-26Kriesna. 2019. Tahap- Tahap Perkembangan Manusia. Blitar
- Nurul Azizah Kurniawati, Solehuddin, Ilfiandra 2019. Tugas Perkembangan pada Anak Akhir. Tasikmalaya.
- Putro, K.Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, 25-32
- Rhomadona, S.W., & Rahasyim, B. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Pada Balita Usia 4-5 Tahun Di Tk Siswa Harapan, Ciliwung - Surabaya
- Sairah, dkk. (2022). Perkembangan peserta didik. Sumatra barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Sit, (2012). Perkembangan Peserta Didik. Medan:Perdana Publishing
- Wahyuni., Najihah, K., Yuniati,. & Dwijayanti, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak di Gampong Cot Mesjid Kecamatan Lhueng Bata Kota Banda Aceh. Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ), 36-44
- Yanti, E., & Fridalni, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. Jurnal Kesehatan Medika Sainatika, 225-236
- Yudanto(1996): perkembanganmotorikhalaman 33 Perkembangan motorik anak(2002)

Yudi, dwiyono. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta:
Budi Utama

TENTANG PENULIS

Veramyta M.M. Flora Babang, S.Pd, Jas. M.Or., lahir di Maumere, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 09 Februari 1986. Penulis adalah Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009. Gelar Magister diperoleh dari Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011.

Email Penulis: flora.babang@staf,undana.ac.id

Maria Andriani Barek Ladjar, S.Si.,M.Pd., lahir di Bandung pada tanggal 26 Maret 1990. Penulis adalah Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2014. Gelar Magister diperoleh dari Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2018 bidang Pendidikan Olahraga.

Email Penulis: maria.ladjar@staf,undana.ac.id

Yusuf Nikodemus Lopo, S.Pd., M.Pd., lahir di Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 11 Oktober 1996. Penulis adalah Dosen Luar Biasa di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang pada tahun 2019. Gelar Magister diperoleh dari Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang dalam bidang ilmu Pendidikan Olahraga pada tahun 2022.

Email Penulis: yusufnikodemuslopo@gmail.com

Maria Dolorosa Fernandez, S,Pd, lahir di Nelle, Maumere, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 Februari 1971. Penulis adalah Guru PAUD pada Tk. Santa Maria Assumpta Kupang. Penulis menyelesaikan program S1 pada Universitas Nusa Cendana Kupang tahun 2015
Email Penulis: rosfernandez809@gmail.com